

**KEMUDAHAN AKSES DAN PENGARUH APLIKASI BIBIT TERHADAP MINAT INVESTASI PADA REKSA DANA SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS: BNP PARIBAS PESONA SYARIAH)**

Marsono<sup>1</sup>, Mala Ayu Setia Wati<sup>2</sup>, Mochammad Teguh Echsan Jaya<sup>3</sup>, Ahmad Rifqi Muhtarom<sup>4</sup>,  
Ahmad Latif Hidayat<sup>5</sup>, Lian Dinasti<sup>6</sup>

Manajemen Ritel, Institut Teknologi dan Bisnis Tuban

[sonykupu@gmail.com](mailto:sonykupu@gmail.com), [Malaayusw23@gmail.com](mailto:Malaayusw23@gmail.com),

**Abstrak**

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah landscape investasi di Indonesia, khususnya dalam kemudahan akses investasi reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh kemudahan akses melalui aplikasi Bibit terhadap minat investasi pada reksa dana saham syariah, dengan fokus pada produk BNP Paribas Pesona Syariah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan pengguna aplikasi Bibit yang aktif berinvestasi pada produk tersebut. Implikasi praktis penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembang platform investasi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan edukasi investasi syariah berdasarkan pengalaman dan persepsi pengguna.

**Kata Kunci:** *Fintech, Aplikasi Bibit, Reksa Dana Syariah, Minat Investasi, BNP Paribas Pesona Syariah*

**Abstract**

*The development of financial technology (fintech) has changed the investment landscape in Indonesia, especially in the ease of access to sharia mutual fund investments. This study aims to deeply understand the effect of ease of access through the Bibit application on investment interest in sharia stock mutual funds, with a focus on the BNP Paribas Pesona Syariah product. This study uses a descriptive qualitative approach method through in-depth interviews with Bibit application users who actively invest in the product. The practical implications of this study provide insights for digital investment platform developers to improve accessibility and education of sharia investment based on user experience and perceptions.*

**Keywords:** *Fintech, Bibit Application, Sharia Mutual Funds, Investment Interest, BNP Paribas Pesona Syariah*

**Article history**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Selama sepuluh tahun terakhir, industri keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang substansial. Reksa Dana Syariah Menunjukkan Pertumbuhan Kuat di Tahun 2023 Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa total aset reksa dana syariah mencapai Rp 50,8 triliun pada tahun 2023. Angka ini merefleksikan kenaikan sebesar 15,2% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya Kesadaran masyarakat terhadap investasi yang sejalan dengan prinsip syariah semakin tinggi. Ini menunjukkan adanya pemahaman dan minat yang berkembang di kalangan publik untuk

memilih produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kemudahan akses melalui platform digital.

Aplikasi Bibit sebagai salah satu platform investasi terdepan di Indonesia telah memfasilitasi akses investasi reksa dana dengan mudah dan terjangkau. Platform ini memungkinkan investor pemula untuk memulai investasi dengan modal minimal Rp 10.000 dan menyediakan berbagai produk reksa dana syariah, termasuk BNP Paribas Pesona Syariah adalah salah satu saham syariah dari reksa dana yang dikenal karena performanya yang stabil dan konsisten. Ini menunjukkan bahwa reksa dana ini mampu menjaga kinerja investasi yang baik dari waktu ke waktu, menjadikannya pilihan menarik bagi investor yang mencari produk sesuai prinsip syariah dengan hasil yang dapat diandalkan.

Aplikasi digital telah mengubah cara berinvestasi tradisional dengan menawarkan akses yang lebih mudah. Menurut dari *Technology Acceptance Model* (TAM), yang telah dikembangkan oleh Davis (1989), manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan dua faktor utama yang mendorong masyarakat untuk mengadopsi suatu teknologi, termasuk dalam dunia investasi digital.

Melihat tren positif ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut seperti faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam memilih reksa dana syariah melalui platform digital seperti Bibit, dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan yang dirasakan sesuai kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini akan mengambil studi kasus pada reksa dana saham syariah BNP Paribas Pesona Syariah yang ditawarkan melalui aplikasi Bibit, untuk menganalisis bagaimana kemudahan akses yang ditawarkan oleh aplikasi digital ini memengaruhi minat investasi pada produk reksa dana syariah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*/TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 menyatakan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi ditentukan oleh dua aspek utama, yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaannya (*perceived ease of use*) dan persepsi terhadap manfaat yang diperoleh (*perceived usefulness*). Model ini telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks penggunaan teknologi keuangan (Venkatesh & Davis, 2000). Kedua aspek tersebut menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi adopsi teknologi. Dari kedua faktor utama tersebut adalah:

1. ***Perceived Usefulness* (Kemanfaatan yang Dirasakan):** Kamu ngerasa teknologi itu berguna buat ngingatin kerjaan atau bikin hidupmu lebih gampang.
2. ***Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan):** Kamu ngerasa teknologi itu gampang dipake, enggak ribet, dan enggak bikin pusing.

Singkatnya, ketika kita merasa suatu teknologi itu mudah digunakan dan bermanfaat, kita akan cenderung menyikapinya dengan positif. Dari sini, akan muncul keinginan kuat untuk mencoba atau terus memakainya, hingga akhirnya kita benar-benar menggunakannya. Plus, semakin mudah sebuah teknologi dioperasikan, semakin besar kemungkinan kita akan merasakan manfaatnya secara optimal.

### 2.2 Investasi Syariah dan Reksa Dana Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir (Antonio, 2001). Reksa dana syariah sebagai salah satu instrumen investasi syariah telah mengalami pertumbuhan signifikan di Indonesia, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap produk keuangan syariah (Huda & Mustafa, 2007).

Jadi investasi syariah adalah jenis investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti menghindari riba, spekulasi, dan ketidakpastian. Di Indonesia, reksa dana syariah berkembang

pesat karena mayoritas penduduk Muslim, meningkatnya pemahaman keuangan syariah, dukungan regulasi, dan kinerja yang kompetitif. Keunggulannya terletak pada kesesuaian dengan nilai agama, seleksi ketat terhadap jenis usaha, serta lebih stabil dan berkelanjutan.

## 2.3 Financial Technology dan Minat Investasi

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) telah mengubah paradigma investasi di masyarakat dengan menghadirkan akses yang lebih praktis, terjangkau, dan edukatif, terutama bagi generasi milenial yang akrab dengan teknologi digital. Kemudahan akses, rendahnya biaya transaksi, serta fitur edukatif yang ditawarkan platform digital terbukti mampu meningkatkan minat berinvestasi (Gomber et al., 2017). Penelitian Puschmann (2017) juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi investasi memiliki korelasi positif terhadap minat investasi. Saat ini, siapa pun dapat memulai investasi hanya melalui smartphone dengan modal minimal tanpa perlu menggunakan jasa broker tradisional. Desain antarmuka yang ramah pengguna juga turut meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri investor pemula, sehingga mendorong partisipasi dalam investasi jangka panjang dan mendukung inklusi keuangan yang lebih luas di masyarakat.

## 2.4 BNP Paribas Pesona Syariah

BNP Paribas Pesona Syariah merupakan salah satu produk reksa dana saham syariah yang dikelola oleh PT BNP Paribas Asset Management, yang diluncurkan pada tahun 2007. Tujuan investasi produk ini adalah memberikan pertumbuhan nilai investasi jangka panjang dengan mayoritas dana diinvestasikan pada saham-saham syariah (BNP Paribas, 2023). Berdasarkan laporan Bibit (2024), reksa dana ini memiliki tingkat risiko tinggi karena fokus pada saham, namun tetap diminati karena mengikuti prinsip syariah dan dikelola oleh manajer investasi yang berpengalaman.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana kemudahan akses aplikasi Bibit mempengaruhi minat investasi pengguna terhadap saham syariah dari reksa dana, khususnya BNP Paribas Pesona Syariah. Pendekatan ini dipilih agar dapat menggali persepsi, pengalaman, dan motivasi pengguna secara lebih komprehensif (Creswell, 2014).

### 3.2 Informan Penelitian

Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria:

- Pengguna aktif aplikasi Bibit minimal 6 bulan.
- Pernah atau sedang berinvestasi di produk saham syariah dari reksa dana, khususnya BNP Paribas Pesona Syariah.
- Berusia 18-45 tahun dan memahami prinsip dasar investasi syariah.

Jumlah informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan prinsip saturasi data, yakni saat informasi yang diperoleh dari wawancara tidak lagi memberikan data baru (Sugiyono, 2019).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Wawancara semi-terstruktur**, untuk memungkinkan penggalan informasi yang fleksibel namun tetap terarah.
- Observasi partisipatif terbatas**, untuk mencatat langsung bagaimana pengguna mengakses dan menggunakan aplikasi Bibit dalam konteks investasi syariah.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles & Huberman (1994), yang meliputi:

- Reduksi data: menyaring data dari wawancara dan observasi menjadi informasi penting.
- Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik.
- Penarikan kesimpulan: mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema utama yang menjelaskan pengaruh kemudahan akses terhadap minat investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Profil Informan

Informan penelitian terdiri dari 10 orang pengguna aktif aplikasi Bibit dengan rentang usia 18-45 tahun. Semua informan telah berinvestasi pada produk saham syariah dari reksa dana, khususnya BNP Paribas Pesona Syariah, selama minimal 6 bulan. Mereka berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan yang sangat beragam, mulai dari mahasiswa, pekerja kantor, hingga pengusaha muda yang memiliki pemahaman dasar mengenai investasi dan prinsip syariah.

### 4.2 Kemudahan Akses Aplikasi Bibit dalam Investasi Reksa Dana Syariah

Berdasarkan hasil wawancara, kemudahan akses aplikasi Bibit sangat berpengaruh terhadap minat investasi informan. Fitur seperti pendaftaran yang cepat, minimal modal investasi yang rendah (Rp 10.000), dan antarmuka yang user-friendly menjadi alasan utama informan memilih menggunakan aplikasi ini. Salah satu informan menyatakan:

“Dengan Bibit, saya bisa mulai investasi tanpa ribet dan modal kecil. Fiturnya mudah dipahami sehingga saya merasa percaya diri.”

Temuan ini konsisten dengan konsep *perceived ease of use* dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsinya (Davis, 1989).

### 4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi melalui Aplikasi Bibit

Selain kemudahan akses, beberapa faktor lain turut memengaruhi minat investasi pada reksa dana saham syariah, antara lain:

- Kepercayaan terhadap prinsip syariah: Informan merasa nyaman berinvestasi pada produk yang sesuai nilai agama, menghindari riba dan spekulasi.
- Reputasi manajer investasi: BNP Paribas Pesona Syariah dikenal memiliki manajer investasi profesional sehingga meningkatkan rasa aman berinvestasi.
- Informasi dan edukasi dalam aplikasi: Fitur edukasi seperti artikel, video penjelasan, dan simulasi risiko membantu pengguna memahami produk investasi.

Faktor-faktor tersebut memperkuat *perceived usefulness*, yakni manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi sebagai media investasi yang sesuai syariah dan terpercaya.

### 4.4 Efektivitas Fitur Aplikasi Bibit dalam Meningkatkan Literasi dan Minat Investasi Syariah

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa fitur-fitur edukasi dalam aplikasi Bibit cukup efektif dalam meningkatkan literasi investasi syariah. Informan mengapresiasi adanya konten edukatif yang mudah dipahami, sehingga mereka merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi.

Namun, beberapa informan mengusulkan peningkatan fitur, seperti:

- Penyajian konten edukasi yang lebih interaktif dan terpersonalisasi.
- Penambahan notifikasi pengingat investasi rutin untuk mendukung disiplin investasi.

- c. Penjelasan risiko investasi yang lebih transparan dan mendetail.

Pengembangan fitur-fitur tersebut akan semakin memperkuat kemanfaatan aplikasi (*perceived usefulness*) dan meningkatkan minat investasi jangka panjang.

#### 4.5 Diskusi Temuan

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa kemudahan akses melalui aplikasi Bibit menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi pada saham syariah dari reksa dana, terutama produk BNP Paribas Pesona Syariah. Sesuai dengan TAM, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan saling berinteraksi untuk membentuk sikap positif pengguna terhadap aplikasi investasi digital.

Selain itu, dukungan fitur edukasi dan kepatuhan pada prinsip syariah memberikan nilai tambah yang signifikan, sesuai dengan kebutuhan pasar investor Muslim yang semakin kritis dan terinformasi. Hal ini sejalan dengan temuan Gomber et al. (2017) dan Puschmann (2017) yang menyatakan bahwa fintech mampu meningkatkan inklusi dan minat investasi dengan menawarkan kemudahan dan edukasi.

Meski demikian, pengembangan fitur edukasi yang lebih inovatif dan personalisasi pengalaman pengguna menjadi rekomendasi penting agar aplikasi tidak hanya menarik investor baru, tetapi juga menjaga loyalitas dan komitmen investasi jangka panjang.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian:

1. Jumlah informan terbatas penelitian ini hanya melibatkan sejumlah kecil informan (sekitar 10 orang) dengan kriteria khusus pengguna aplikasi Bibit yang sudah berinvestasi pada produk BNP Paribas Pesona Syariah. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke seluruh pengguna aplikasi Bibit atau investor reksa dana syariah secara umum.
2. Pendekatan kualitatif deskriptif metode kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi pengguna, sehingga hasilnya bersifat subjektif dan tidak mengukur secara kuantitatif besaran pengaruh kemudahan akses terhadap minat investasi.
3. Fokus pada Satu Produk Reksa Dana Syariah penelitian ini hanya fokus pada produk BNP Paribas Pesona Syariah. Padahal, aplikasi Bibit menyediakan berbagai produk reksa dana syariah lain yang mungkin memiliki karakteristik berbeda sehingga dapat mempengaruhi minat investasi secara berbeda.
4. Variabel Luar yang Tidak Dikontrol Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, tren pasar saham, atau kebijakan pemerintah terkait investasi syariah tidak dikontrol dalam penelitian ini, padahal bisa memengaruhi minat dan keputusan investasi pengguna.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Kemudahan akses melalui aplikasi Bibit secara signifikan mempengaruhi minat investasi pengguna pada saham syariah dari reksa dana, khususnya produk BNP Paribas Pesona Syariah. Fitur aplikasi yang mudah digunakan dan minimal modal yang rendah menjadi faktor utama dalam mendorong pengguna untuk mulai berinvestasi.
2. Faktor-faktor lain yang turut mendorong minat investasi adalah kepatuhan produk pada prinsip syariah, reputasi manajer investasi, dan tersedianya fitur edukasi yang membantu meningkatkan pemahaman pengguna tentang investasi syariah.
3. Fitur edukasi dalam aplikasi Bibit efektif dalam meningkatkan literasi investasi syariah, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti interaktivitas dan personalisasi konten, guna memperkuat minat investasi jangka panjang.

4. Penelitian ini menguatkan relevansi teori Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks fintech investasi syariah, khususnya mengenai *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sebagai kunci adopsi aplikasi investasi digital.

## Daftar Pustaka

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bibit.id. (2024). *Informasi Produk Reksa Dana BNP Paribas Pesona Syariah*. Diakses dari: <https://bibit.id/reksadana/RD424/bnp-paribas-pesona-syariah>
- BNP Paribas Asset Management Indonesia. (2023). *Prospektus dan Laporan Kinerja Reksa Dana BNP Paribas Pesona Syariah*. Diakses dari: <https://www.bnpparibas-am.co.id>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537-580.
- Huda, N., & Mustafa, E. H. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Reksa Dana Syariah Indonesia 2023*. Jakarta: OJK.
- Puschmann, T. (2017). Fintech. *Business & Information Systems Engineering*, 59(1), 69-76.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186-204.